

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *tenure* audit, kewajiban rotasi audit, dan proporsi *financial expertise* dalam komite audit terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI tahun 2011-2012. Kualitas audit memegang peranan untuk memastikan tidak ada salah saji material dalam laporan keuangan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dijadikan alat untuk mengambil keputusan secara tepat. *Tenure* audit yang terlalu lama mengakibatkan turunnya independensi auditor sehingga menurunkan kualitas audit. Peraturan mengenai kewajiban rotasi audit dan proporsi *financial expertise* dalam komite audit dibuat oleh pemerintah juga untuk menjaga kualitas audit.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang didapat dari BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2012. Penentuan sample dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, kemudian terpilih 51 perusahaan sebagai sampel penelitian. Data diuji menggunakan pengujian regresi data panel dengan pendekatan *random effect* dan tingkat kepercayaan 5%.

Hasil analisis menunjukkan bahwa *tenure* audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Kewajiban rotasi auditor juga tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Proporsi *financial expertise* berpengaruh terhadap kualitas audit. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambahkan faktor lain seperti *multiple directorship*, komite audit independen, jasa non audit, dan faktor lain yang berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : *tenure* audit, kewajiban rotasi audit, proporsi *financial expertise* dalam komite audit, kualitas audit.